

ABSTRAK

Saat ini Pemerintah Republik Indonesia sedang berupaya dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di berbagai sektor. Salah satu sektor yang menjadi perhatian pemerintah adalah sektor pembangunan infrastruktur. Dalam pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan pada umumnya menggunakan sistem Kontrak Pengadaan Pekerjaan Tunggal. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat baru menerapkan sistem Kontrak Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi Rancang dan Bangun (*Design and Build*) pada tahun 2017 pada konstruksi Jembatan Layang (*Fly Over*). Pada penelitian ini akan menganalisa masalah bagaimana penerapan sistem kontrak pada pekerjaan konstruksi *Fly Over*, mana yang lebih efektif, efisien dan optimal serta bertujuan mengetahui sistem kontrak yang lebih efektif, efisien dan optimal diterapkan pada konstruksi *Fly Over* antara sistem Kontrak Pengadaan Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi Rancang dan Bangun (*Design and Build*) dan sistem Kontrak Pengadaan Pekerjaan Tunggal.

Metode analisis data dilakukan dengan cara kuantitatif, yaitu hasil survei berupa kuesioner dari responden. Data variabel bebas dari penelitian-penelitian terdahulu dan variabel dari responden hasil prakuisisioner dilakukan uji validitas dan reliabilitas angket. Dalam penelitian ini, keandalan angketnya diukur sekali saja (*one-shot*) dengan tingkat signifikansi (α) yang digunakan adalah 5% menggunakan program SPSS. Analisis untuk menentukan prioritas strategi berdasarkan skala kepentingan strategi menggunakan metode *Analitycal Hierarchy Process* (AHP) dengan program *Expert Choice*.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sistem Kontrak Pengadaan Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi Rancang dan Bangun (*Design and Build*) lebih efektif, efisien dan optimal dari sistem Kontrak Pengadaan Pekerjaan Tunggal pada pekerjaan konstruksi *Fly Over*. Sehingga dengan pemilihan sistem Kontrak yang sesuai, dapat meminimalisir permasalahan-permasalahan yang akan terjadi, dengan tetap memperhatikan prinsip transparansi, efisiensi, efektifitas dan akuntabilitas. Penelitian ini dapat diperdalam dengan melakukan penelitian pada faktor-faktor yang mempengaruhi mutu, manajemen lalu lintas, keselamatan kerja dan lain sebagainya dengan populasi dan sampel dari pihak lain, baik itu dari penyedia jasa atau instansi lain yang terkait dengan pekerjaan konstruksi *Fly Over*.

Keyword : infrastruktur; *fly over*; sistem kontrak; *design and build*; *analytical hierarchy process* (AHP); *expert choice*.

ABSTRACT

In nowadays, the Government of the Republic of Indonesia is working to encourage economic growth in various sectors. One of which is the infrastructure development sector. In the construction of road and bridge infrastructure in general, the system uses a single procurement contract system. The Ministry of Public Works and Public Housing just implemented the integrated design and build procurement contracts system in 2017 for Fly Over construction work. This research would analyze the problem on how the contract system was applied to the Fly Over construction work, so that could find out which is more effective, efficient and optimal contract system applied to the construction of the Fly Over, between the Integrated Design and Build Procurement Contract System and Single Job Procurement Contract system.

The research method was carried out in a quantitative, that the results of the survey was manifested in the form of a questionnaire from the respondents. The independent variable data from previous research and variables from the results of the questionnaire were evaluated for the validity and reliability of the questionnaire. The reliability of the questionnaire only took one-shot measurement, with a significance level (α) used was 5% using the SPSS program. Analysis to determine the priority of the strategy based on the scale of strategy interests used the Analytical Hierarchy Process (AHP) method by the Expert Choice program.

The results of this study could be concluded that the system of Integrated Design and Build Procurement Contract System was more effective, efficient and optimal compared to the Single Procurement Contract system on the Fly Over construction work. By selecting the appropriate Contract system, it could minimize the problems that would occur, while keep notice to the principles of transparency, efficiency, effectiveness and accountability. This research could be further researched on the factors that affect quality, traffic management, occupational safety and so oon, by using other population and samples from contractors or other institutions related to the Fly Over construction work.

Keywords : infrastructure; fly over; contract system; design and build; analitycal hierarchy process (AHP); expert choice.



This document was created with the Win2PDF “print to PDF” printer available at
<http://www.win2pdf.com>

This version of Win2PDF 10 is for evaluation and non-commercial use only.

This page will not be added after purchasing Win2PDF.

<http://www.win2pdf.com/purchase/>